JCOS: Journal of Community Service, 2(4), 2024: 158-168
p-ISSN 2985-6701 | e-ISSN 2964-853X

PENDIDIKAN DENGAN PENGABDIAN KULIAH KERJA NYATA DI KELURAHAN BULUH KASAP

Hikmal Kurniawan[1], Suci Irawati[2], Siska Amalia[3], Siti Rohani[4], Muhammad Lisman[5], Ilham Hudi[6]
Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia
email: kurniawanhikmal6@gmail.com

Abstrak: Indonesia emas ditahun 2045 telah menjadi harapan masyarakat Indonesia, hal ini bukan tanpa sebab karena Indonesia mendapati bonus demografi angkatan usia produktif. Tentunya anak muda bangsa Indonesia bisa melanjutkan estapet kepemimpinan bangsa dan mampu berkarya, berdikari dan inovatif. Akan tetapi hal ini akan justru menjadi sebuah boomerang apabila anak mudanya tidak mampu berkarya dan rusak pemikiran oleh video porno, judi online, narkoba dan *bullying* yang merampas masa depan generasi muda bangsa. Maka untuk membantu mereduksi terjadinya permasalahan tersebut kami melaksanakan program penyuluhan narkoba yang melibatkan guru MAS Al-Huda, Kepala BNN, dan Kepala Lurah Buluh Kasap dalam kegiatan penyuluhan bahaya narkoba dan bahaya *bullying* disekolah. Melalui penyuluhan mengenai bahaya narkoba, dan *bullying*, serta berusaha untuk membekali anak muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar mereka dapat menghindari risiko-risiko tersebut dan fokus pada pengembangan potensi mereka secara positif. Diharapkan, dengan adanya penyuluhan ini, generasi muda dapat lebih siap menghadapi tantangan dan berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan bangsa di masa depan.

Kata Kunci: Generasi emas Indonesia, Bahaya narkoba, dan *stop bullying*

Abstract: *A golden Indonesia in 2045 has become the hope of the Indonesian people; this is not without reason because Indonesia is experiencing a demographic bonus for the productive age group. Of course, the young people of Indonesia can continue the leadership of the nation and are able to be creative, independent and innovative. However, this will actually backfire if young people are unable to work and their thinking is damaged by pornographic videos, online gambling, drugs and bullying, which robs the future of the nation's young generation. So, to help reduce the occurrence of this problem, we implemented a drug education program involving MAS Al-Huda teachers, the Head of BNN, and the Head of Buluh Kasap Subdistrict in outreach activities about the dangers of drugs and the dangers of bullying at school, through education about the dangers of drugs and bullying, as well as trying to equip young people with the necessary knowledge and skills so that they can avoid these risks and focus on developing their potential positively. It is hoped that with this outreach, the younger generation will be better prepared to face challenges and contribute optimally to the nation's development in the future.*

Keywords: *Indonesia's golden generation, the dangers of drugs, and stopping bullying*

***How to Cite**:* Kurniawan, H., et al. (2004). Pendidikan dengan Pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Buluh Kasap. *JCOS: Journal of Community Service.* Vol. 2 (4): pp. 158-168, doi: 10.56855/jcos.v2i4.1181

Pendahuluan

Menurut I Wayan Cong Sujana (2019), pendidikan sangat penting untuk pembangunan manusia secara keseluruhan, serta untuk peningkatan pendidikan dan penghidupan negara. Pendidikan dimaksudkan untuk membina, mendidik, dan memajukan pemikiran rakyat Indonesia; membekali mereka dengan ilmu pengetahuan dan kedisiplinan; membuat mereka bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; dan memberikan pengabdian yang besar untuk

meneruskan cita-cita perjuangan bangsa Indonesia (Lazwardi, 2017). Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta partisipasi masyarakat dalam pendidikan sangat memengaruhi hal ini. Di tengah kemajuan dunia, Pendidikan memainkan peran besar dalam pembentukan masyarakat baru di Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, beberapa komponen dasar diperlukan. Ini termasuk mempertahankan kendali atas lingkungan, berkomunikasi, dan menjauh dari lingkungan yang menghalanginya. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia untuk membangun kemandirian, keunggulan, dan kemajuan (Kemendikbud, 2017) (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Menurut Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi di Indonesia, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memenuhi tridharma, yaitu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian, dan mengabdikan diri kepada masyarakat. Mahasiswa di universitas dapat berkontribusi melalui kegiatan nirlaba seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Menurut I Wayan Cong Sujana (2019), pendidikan tidak hanya memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa tetapi juga memainkan peran penting dalam pengembangan individu secara keseluruhan. Tujuan dari program pendidikan adalah untuk membentuk dan mengembangkan pola pikir orang Indonesia agar mereka menjadi orang yang berpengetahuan, disiplin, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkomitmen untuk meneruskan cita-cita perjuangan bangsa (Dedi Lazwardi, 2017). Salah satu indikator utama kemajuan suatu bangsa adalah kualitas sumber daya manusia (SDM), yang dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Dari sudut pandang pendidikan, ada empat sumber masalah yang muncul dalam dinamika masyarakat Indonesia saat ini: rendahnya kesadaran multikultural, lemahnya interpretasi otonomi daerah, kurangnya produktivitas dan kreativitas, dan kurangnya kesadaran hukum dan etika (Sodik, 2020).

Kelurahan Buluh Kasap adalah salah satu kelurahan di wilayah kecamatan Dumai Timur Kota Dumai Provinsi Riau. Kelurahan ini terdiri dari 17 RT, sebagian besar orang di Desa ini hanya pergi ke SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Hal ini berdampak besar pada perkembangan kelurahan dari segi ekonomi, sosial, dan kualitas tenaga kerja (Desa Buluh Kasap, 2024).

Selama proses pembangunan, masalah yang sangat kompleks muncul karena tingkat pendidikan yang rendah dan keterampilan masyarakat. Masyarakat lapisan bawah semakin menjauh dari pusat-pusat pelayanan pendidikan, dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka menjadi sulit. Akibatnya, struktur pertumbuhan negara berkembang terus memburuk (Agustinova, 2015). Meskipun demikian, Indonesia, sebagai negara berkembang, memiliki banyak potensi untuk berkembang menjadi industri skala besar dan bisnis kecil menengah. Hal ini sesuai dengan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perindustrian Nomor 3 Tahun 2014, yang pada Pasal 14 menetapkan bahwa pemerintah pusat dan/atau fungsi pemerintah daerah harus diatur. Kawasan Industri Republik Indonesia menetapkannya (Kemenperin, 2014).

Setelah mengetahui betapa pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat,

khususnya untuk memajukan wawasan dan pemahaman masyarakat melampaui budaya membaca, membangkitkan kecintaan anak terhadap budaya dan sosial budaya Indonesia, dan menekan kan bahwa institusi pendidikan harus beroperasi secara legal, perlu ada inisiatif yang mendukung peningkatan mutu pendidikan supaya pendidikan mampu memajukan dan mencerdaskan kehidupan negara.

KKN berarti penerapan ilmu yang dipelajari di universitas pada masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.). KKN adalah kegiatan sekolah yang mempersatukan tridharma perguruan tinggi dengan memberikan pengalaman kerja dan pembelajaran kepada siswa dalam kegiatan penguatan masyarakat. Perkuliahan Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu jenis kegiatan yang memberikan daya dan pengalaman penting bagi mahasiswa secara praktis. KKN dilakukan di lingkungan masyarakat untuk memperkuat masyarakat pedesaan dan dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan guru yang mampu membimbing mereka dalam pemanfaatan ilmu, dan ilmu yang dibuat memberikan solusi untuk berbagai masalah ekonomi, sosial, pendidikan, politik, dan kesehatan berdasarkan disiplin ilmu setelah menganalisis keadaan masyarakat sekitar (Aliyyah et al., 2017). Pada saat proses observasi di lapangan banyak sekali ditemukan masalah yang cukup serius di desa tersebut, seperti banyaknya anak muda yang mengkonsumsi obat terlarang atau narkoba dan banyak terjadi pembullyan serta pencurian di daerah setempat. Oleh karena itu, Masyarakat Desa Buluh Kasap di Kecamatan Dumai Timur akan diberi pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), meningkatkan keterampilan praktis,bimbingan belajar dan memberikan penyuluhan mengenai bahaya narkoba, dan bullying, serta berusaha untuk membekali anak muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar mereka dapat menghindari risiko-risiko tersebut dan fokus pada pengembangan potensi mereka secara positif. Kegiatan penunjang pendidikan ini akan memberikan pemahaman tentang pentingnya menyediakan dukungan pendidikan tambahan di desa yang mungkin kekurangan fasilitas dan sumber daya pendidikan untuk anak usia sekolah. Diharapkan, dengan adanya penyuluhan ini, generasi muda dapat lebih siap menghadapi tantangan dan berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan bangsa di masa depan.

Metode

Observasi KKN di Kelurahan Buluh Kasap adalah hasil dari penelitian ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 juli 2023 hingga 7 September dan dilaksanakan program kerja untuk memberikan kesadaran dan edukasi lingkungan kepada anak-anak di desa. Programini dikerjakan oleh sekelompok mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau yang mengikuti kegiatan bakti sosial di Kelurahan Buluh Kasap.

Program kerja ini menggunakan teknik observasi dan penelitian lapangan.

1. Pendekatan Penelitian: Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek dan pengalaman masyarakat yang terkait dengan implementasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN) dan pemberdayaan masyarakat.

2. Jenis Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendefinisikan dan mempelajari fakta-fakta tentang pelaksanaan KKN dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Buluh Kasap Kecamatan Dumai Timur.
3. Wawancara: Pertanyaan terstruktur digunakan untuk mewawancarai masyarakat desa, dosen pembimbing, dan mahasiswa KKN untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman dan perspektif mereka tentang program KKN.
4. Observasi: Kontribusi selama KKN, peneliti akan melakukan observasi partisipatif untuk mengetahui aktivitas dan interaksi mahasiswa dengan masyarakat setempat.
5. Survei lapangan yang menggunakandata sekunder seperti laporan KKN, dokumen proyek, dan materi pelatihan akan dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang pelaksanaan program KKN dan konsekuensi praktisnya.

Hasil dan Pembahasan

Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu dari tridharma perguruan tinggi. Tujuan KKN seringkali tidak memenuhi harapan awal. Akibatnya, setelah program berakhir, mahasiswa KKN mungkin tidak memperoleh pembelajaran mandiri yang signifikan. Selain itu, kualitas kehidupan masyarakat yang terlibat dalam KKN seringkali tidak mengalami perubahan yang signifikan. Bahkan, persepsi masyarakat tentang perguruan tinggi dapat berkurang. Ini menunjukkan bahwa pekerjaan keras dapat dianggap tidak efektif. Oleh karena itu, untuk menjembatani hubungan antra dunia akademis antara dunia akademis-teoritis dan dunia empiris-praktis sehingga siswa dan masyarakat dapat terlibat dalam interaksi yang sinergis dengan berbagi, meningkatkan keterampilan merek, berbagi kasih sayang, dan menunjukan kepedulian satu sama lain. Sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan.dan teknologi yang dilakukan diluar kampus, dengan waktu, proses kerja, dan suatu kebutuhan.

Ini adalah hasil dari kegiatan penelitian kerja nyata (KKN) yang dilakukan di Kelurahan Buluh Kasap.

1. Sosialisasi Bebas Bullying

Bullying adalah suatu masalah umum yang cukup serius di negara kita yaitu Indonesia. Data menunjukkan prevalensi bullying di kalangan pelajar cukup tinggi. Perilaku ini berdampak buruk bagi korban, antara lain gangguan psikologis, prestasi buruk, hingga kecenderungan melakukan self-harm atau bunuh diri. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang tepat dari berbagai pihak untuk memulihkan dan melindungi korban bullying. Salah satu pendekatan dalam menangani korban bullying adalah melalui pelayanan kesejahteraan sosial. Berdasarkan UU No. 11 Tahun 2009, pelayanan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan, dan pemberdayaan bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

Maka dari itu kelompok 42 mengadakan sosialisasi bebas Bullying dari tanggal 05 agustus - 08 agustus 2024 di SMPN 23 Dumai untuk mengedukasi kepada para siswa bahwa buruknya dampak perilaku Bullying, serta memberikan siswa keterampilan dan kepercayaan diri untuk melawan Bullying, baik sebagai korban, saksi, maupun pelaku dengan memberikan tugas

praktek seperti drama dan pembuatan cerpen, puisi, komik yang bertema Bullying.

Gambar 1. Sosialisasi Stop Bullying di SMPN 23 Dumai

2. Sosialisasi Narkoba

Dari sudut pandang hukum, narkoba merupakan ancaman serius untuk generasi milenial. Anak-anak dan remaja perlu mendapatkan arahan serta ilmu pengetahuan mengenai bahayanya narkoba supaya tidak terlibat dan terperangkap dalam dunia tersebut. Berdasarkan macam fakta yang telah terjadi, upaya pencegahan menjadi sangat penting di MAS Al-Huda Buluh Kasap dilakukan Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada remaja mengenai penyalahgunaan narkoba serta cara-cara untuk menghindarinya. Kegiatan kedua berupa edukasi kesehatan melalui penyuluhan yang mencakup definisi, jenis-jenis narkoba, dan gejala-gejala penyalahgunaannya. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik dan antusiasme yang tinggi, terlihat dari beberapa siswa yang bertanya, terutama mengenai jenis-jenis narkoba.

Gambar 2. Sosialisasi Bebas Narkoba di MAS Al Huda

3. Program Posyandu

Posyandu adalah suatu lembaga sosial yang berfungsi dalam mendekatkan keikut sertaan masyarakat di bidang kesehatan. Posyandu menyediakan layanan kesehatan primer yang sangat mudah dicapai oleh masyarakat setempat. Kader posyandu yang telah mendapatkan pelatihan dari puskesmas bertanggung jawab penuh untuk mengelola posyandu (Kemenkes RI, 2019). Kader posyandu bertugas memberikan informasi tentang kesehatan dan nutrisi,

terutama selama program dilakukan. Posyandu ditujukan untuk bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, dan pasangan usia subur (PUS) (Krianto, 2021). Posyandu sering melibatkan kader kesehatan lokal yang dilatih, memberdayakan mereka untuk berperan aktif dalam menjaga kesehatan komunitas mereka. Posyandu berada di tingkat desa, sehingga memudahkan akses masyarakat ke layanan kesehatan dasar tanpa harus bepergian jauh.

Gambar 3. Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan di RT 12

4. Sosialisasi Dagusibu

Program DAGUSIBU atau yang dimaksud dengan dapatkan, gunakan, simpan, buang yang dijalankan Ikatan Apoteker Indonesia dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang cara menggunakan obat yang tepat (PP IAI, 2014). Program ini adalah bagian dari usaha untuk memajukan kesehatan masyarakat melewati pelayanan kesehatan yang diberikan dari tenaga kefarmasian. Para siswa/i MAS Al-Huda yang datang sangat antusias mendengarkan penjelasan dari mahasiswa KKN dan aktif bertanya tentang cara penggunaan dan penanganan obat. Hal tersebut terlihat dari tanggapan positif para siswa dan rasa antusiasme mereka, seperti saat mendengarkan dan mencatat poin-poin penting tentang penggunaan dan penanganan obat yang benar. Banyak juga dari mereka yang aktif bertanya tentang pengelolaan obat, penggunaan obat yang sedang mereka konsumsi, dan efek samping yang dapat muncul dari obat yang mereka konsumsi.

Gambar 4. Sosialisasi Dagusibu di MAS Al Huda

5. Program Maghrib Mengaji

Strategi untuk menghidupkan kembali tradisi lokal yang sering dilupakan, seperti shalat

berjamaah di masjid, musholla atau surau, serta mengaji setelah Ashar dan Maghrib, adalah program Magrib Mengaji. Di TPQ Al-Ihsan di kota Dumai, khususnya di Kelurahan Buluh Kasap, ada beberapa kelompok yang berpartisipasi dalam Magrib Mengaji. Mereka terdiri dari kelompok iqra lanjutan, iqra pemula, iqra menengah, dan iqra lanjutan, yang masing-masing memiliki tingkat bacaan yang berbeda. Selain itu, ada kelompok iqra awal, yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak huruf hijaiyah sebelum mereka mampu membaca Al-Qur'an yang tepat. Kelompok mengaji di TPQ Al-Ihsan terbagi menjadi beberapa kelompok, yang masing-masing mengaji dari Senin hingga Jumat setelah sholat Maghrib.

Kelompok-kelompok ini memiliki jadwal yang berbeda. Semua orang harus tiba sebelum adzan Maghrib berkumandang. Pemerintah dan orang tua mengeluhkan kemampuan anak-anak mereka saat membaca Al-Qur'an, terutama di daerah perkotaan seperti Kelurahan Buluh Kasap, Dumai Timur. Untuk menanggapi masalah ini, program Magrib Mengaji ini dibuat. Menurut pengamatan awal, kegiatan Magrib Mengaji diadakan setelah sholat Maghrib berjamaah dari Senin hingga Jumat. Pada hari Senin dan Kamis, anak-anak mengaji dalam kelompok, dan pada hari Jumat mereka diminta menghafal juz 30 surah pendek. Kegiatan ini bertujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan agama anak-anak di Kelurahan Buluh Kasap, Dumai Timur.

Gambar 5. Maghrib Mengaji di TPQ Al Ihsan

6. Program Les Privat

Memasukkan anak ke dalam bimbingan belajar, baik privat maupun kolektif, adalah cara orang tua mengatasi masalah belajar anak-anak mereka. Karena setiap anak memiliki kemampuan memahami dan prestasi yang berbeda-beda, orang tua perlu memperhatikan cara yang tepat untuk membimbing anak mereka. Bimbel atau les privat diharapkan mampu menolong siswa melampaui sulitnya dalam proses belajar yang mereka hadapi. Les privat memiliki keunggulan dibandingkan bimbel kolektif, karena dianggap lebih mampu meningkatkan konsentrasi anak tanpa gangguan dan memungkinkan guru untuk lebih mudah memantau perkembangan anak (Sularso dkk, 2010). Ada bermacam-macam manfaat diperoleh siswa dari les privat, termasuk peningkatan prestasi, pemahaman yang lebih baik pada mata pelajaran yang dianggap sulit bagi mereka, serta kemampuan untuk meningkatkan keterampilan dalam bersosialisasi.

Gambar 6. Mengajar Calistung

7. Program Senam Sehat

Pelaksanaan kegiatan senam sehat di Kelurahan Buluh Kasap mendapatkan respon positif, diikuti oleh lebih dari 20 individu yang terdiri dari warga Buluh Kasap dan Mahasiswa KKN Kelompok 42 UMRI. Seluruh peserta terlibat secara aktif dan penuh antusias dalam setiap tahap kegiatan senam, dari sesi pemanasan hingga sesi pendinginan. Durasi total pelaksanaan kegiatan mencapai sekitar 2 jam, yang diakhiri dengan momen istirahat makan bersama. Melalui kegiatan ini, tercipta interaksi positif antara warga dan mahasiswa, membentuk suasana kebersamaan yang erat. Pengabdian masyarakat ini tidak sekadar menyelenggarakan kegiatan senam sehat sebagai acara fisik semata, melainkan juga dirancang sebagai bentuk interaksi sosial yang memperkaya hubungan antarwarga. Dengan membagi kegiatan menjadi tiga sesi, yakni sesi pemanasan, sesi inti, dan sesi pendinginan, diharapkan peserta dapat merasakan manfaat kesehatan dan kesejahteraan secara menyeluruh. Penerapan teknik pelaksanaan yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan mahasiswa membuktikan keberhasilan kegiatan dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat.

Gambar 7. Senam Sehat bersama PKK

8. Program Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

TOGA atau biasa disebut dengan tanaman obat keluarga adalah tanaman yang dapat dikembangkan di rumah dan berkhasiat sebagai obat. TOGA pada dasarnya adalah sebidang tanah di kebun, ladang atau halaman rumah yang dimanfaatkan untuk menanam tanaman berkhasiat obat untuk memenuhi kebutuhan obat keluarga. Kebun tanaman obat ini juga dapat berguna bagi masyarakat di desa, terutama dalam hal pembuatan obat-obatan berbasis tumbuhan. Tanaman obat ditanam di pekarangan kantor Kelurahan Buluh Kasap, selain untuk tujuan pengobatan, juga untuk menghiasi area. Tanaman biasanya digunakan sebagai obat pertama atau obat ringan seperti batuk dan demam. Di pekarangan, banyak tanaman obat

seperti sirih, kunyit, jahe, jeruk nipis, temulawak, dan lainnya ditanam. TOGA pada umumnya dimanfaatkan untuk mengobati masalah kesehatan keluarga seperti sakit perut, sakit kepala atau demam, sakit tenggorokan, gatal-gatal dan lainnya. TOGA adalah alternatif obat tradisional yang hemat biaya dan tidak terdapat efek samping yang signifikan dibandingkan dengan obat kimia.

Gambar 8. Penanaman TOGA bersama masyarakat setempat

9. Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Desa

Setiap masyarakat menginginkan lingkungan hidup yang sehat dan bersih. Karena mutu hidup masyarakat desa sangat dipengaruhi oleh mutu lingkungan. Salah satu komponen terpenting dalam pembangunan manusia di Negara Indonesia merupakan kebersihan lingkungan (Budiya et al., 2022). Untuk menjaga kesehatan mereka, masyarakat harus menjalankan gaya hidup yang sehat dan bersiih dalam kehidupan sehari-hari. Fokus pada kesehatan harus ditempatkan pada aktivitas sehari-hari dan bekerja (Ayu et al., 2018). Namun, sampah seperti sisa makanan dan plastik seringkali berserakan dan menumpuk di lingkungan sekitar, serta lokasi seperti selokan dan sumur yang jarang dibersihkan atau sengaja dibendung. Tambahan pula, Selain itu, kondisi rumah yang tidak layak huni dan sanitasi yang kurang baik menjadi masalah. Terlepas dari itu, beberapa masyarakat tidak sangat memperhatikan kebersihan lingkungan; ada juga yang terlalu memperhatikan kebersihan lingkungan mereka (Jumarsa et al., 2022). Untuk mengatasi masalah ini, siswa dan sejumlah anggota masyarakat desa melakukan kerja bakti untuk saluran drainase, membersihkan jalanan, dan kantor desa dari sampah dan rumput liar.

Gambar 9. Pembersihan Lingkungan Sekitar

Kesimpulan

Program penelitian kuliah kerja nyata di Kelurahan Buluh Kasap membantu masyarakat mengetahui bahwa kelurahan ini mempunyai berbagai macam potensi yang bisa dimanfaatkan

dalam meningkatkan berbagai macam sektor, contohnya kesehatan, pendidikan, dan sosial. Program dalam bidang pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan keinginan belajar dan menekankan pentingnya pendidikan agar program tersebut memiliki manfaat jangka panjang. Selain itu, juga dapat membantu warga setempat belajar dan menggunakan teknologi. Dalam bidang sosial, masyarakat lebih memperhatikan dan membantu satu sama lain. Di bidang kesehatan, program ini memberi tahu orang tentang pentingnya menjaga kesehatan sehingga mereka dapat hidup lebih sehat dan bersih.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masrakat ini dapat terlaksana dengan sukses. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Muhammad Lisman selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mengarahkan selama proses pengabdian. Terimakasih juga kepada guru MAS Al Huda Buluh Kasap dan SMPN 23 Dumai yang telah memberikan izin dan fasilitas yang dibutuhkan. Tidak lupa, kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Lurah Buluh Kasap dan jajarannya serta seluruh masyarakat Kelurahan Buluh Kasap yang telah menyambut kami dengan hangat serta memberikan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk masyarakat setempat.

Referensi

Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka, 1(1), 25–30. https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2

Azahra, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Maubokul. Jurnal Interprof, 4(4), 7532–7536. https://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/interprof/article/view/2182%0Ahttps://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/interprof/article/download/2182/1153

Berthanilla, R. (2019). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Anak. Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 40–47. https://doi.org/10.30656/ps2pm.v1i1.1043

Bertha Bintari Wahyuajati, Sukma Meganova, Martinus Bagus Wicaksono, Baskoro Latu Anurogo, & Sinaga, K. E. C. (2023). ROBOT WOBOT SEBAGAI MEDIA PENGENALAN MATERI STEAM PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK-PG KALYCA MONTESSORI SCHOOL. Journal of Community Service (JCOS), 1(3), 102–110. https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.391

Citra, S., Ngada, B., Kegiatan, A., Joge, S. D. K., Kunci, K., & Multilingual, M. (2024). MEDIA MULTILINGUAL DI SDK JOGE. 2, 157–163.

Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(3), 155–166. http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A

Fitriatien, S. R., Eka, N., Rachmawati, J., Rahmah, N., Safitri, D. A., Pahlevi, M. R., Miftakh,

N., Natsir, W., & Belakang, A. L. (2017). ABADIMAS ADI BUANA Volume 02, Nomer 2, 01 Oktober 2017 KEGIATAN PENANAMAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) SEBAGAI SALAH SATU USAHA PEMBERDAYAAN SISWA SDN DERMO GUNA DALAM. Abadimas Adi Buana, 02(2), 21–28.

Gado, A., Aburman, B., & Tan, V. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pengabdian KKN di Desa Libunio Kecamatan Soa Kabupaten Ngada Pendahuluan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah bentuk implementasi dari Tri dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif den. 5636(3), 308–319.

Hilal, F., Kadir, F., & Sarmila, E. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana. Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 97–106. https://doi.org/10.24252/pangabdi.v1i2.28527

Kania, N., Hendriyanto, A., Kuncoro, K. S., & Jupri, A. (2023). PENDAMPINGAN PENGAJUAN ISBN DAN HAK CIPTA KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI) MODUL PEMBELAJARAN BAGI GURU SMA N 1 CEPER KLATEN. Journal of Community Service (JCOS), 1(4), 315–323. https://doi.org/10.56855/jcos.v1i4.759

Masyarakat, P., Kegiatan, M., & Amir, F. R. (2017). Community Empowerment Through Education, Religion, Social, Economic, and Health. 3(April), 61–73.

Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Desa Air Terjun. SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 204–208. https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307

Nurbaya, N., Haji Saeni, R., & Irwan, Z. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Melalui Kegiatan Edukasi Dan Simulasi. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(1), 678. https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6579

Pencegahan, S., Pemerintah, O., Labuhan, K., Reza, B., Putri, M., Ritonga, F. U., Utara, U. S., Bullying, A., Kabupaten, P., Batu, L., Batu, B. L., Kunci, K., & Batu, L. (2024). Sosialisasi pencegahan. 03(07).

Pujiastuti, A., & Kristiani, M. (2019). Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang. Indonesian Journal of Community Services, 1(1), 62. https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.62-72

Rismayani, R., & Merdeka, P. H. (2022). GERAKAN TAMAN BACA DARI MAHASISWA UNTUK DESA. Journal of Community Service (JCOS), 1(1), 7–13. https://doi.org/10.56855/jcos.v1i1.127

Saputri, O. D., & Rahmawati. (2019). Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (LES) Bagi Peserta Didik Di Luar Jam Pelajaran Sekolah sebagai Wujud Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2, 493–504.